

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 ayat 15 menyatakan “Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah....”. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat 3 menyatakan “Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”.

SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan lulusan yang terampil sebagaimana diharapkan dunia kerja sehingga menuntut para peserta didiknya untuk dapat menguasai segala kompetensi yang diajarkan oleh para pendidik. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Menurut silabus mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknologi Otomotif Teknik Kendaraan Ringan SMKN 6 Bandung kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu melaksanakan K3 sesuai UU K3. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan melaksanakan K3 sesuai dengan UU K3 dalam pelaksanaan kegiatan praktikum sehingga meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tgl 20-23 Februari 2017 di salahsatu SMK di Bandung pada kegiatan uji kompetensi, masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja, menggunakan alat tidak sesuai SOP, tidak menggunakan peralatan pelindung diri (APD) selama melakukan kegiatan, padahal hal tersebut penting untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kesehatan kerja (*Health*), adalah suatu keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya” (Kuswana, Wowo. S, 2014, hlm 23). “Keselamatan kerja (*safety*)
Dani Permana, 2018
STUDI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA UJI KOMPETENSI PAKET 1 DI SMKN 6 BANDUNG

adalah suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja” (Kuswana, Wowo. S, 2014, hlm. 23). Menurut Heinrich (1031-1980) (dalam Kuswana, 2014, hlm. 32) 88% kecelakaan disebabkan oleh perbuatan/tindakan tidak aman dari manusia (*unsafe act*), sedangkan sisanya disebabkan oleh hal-hal yang tidak berkaitan dengan kesalahan manusia, yaitu 10% disebabkan kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*) dan 2% disebabkan takdir Tuhan.

Menurut Panduan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Tahun Ajaran 2017/2018 pada bab 1 poin A bagian 4 uji kompetensi adalah “Proses penilaian baik teknis maupun nonteknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu unit kompetensi atau kualifikasi tertentu”. Pada kegiatan uji kompetensi praktik kejuruan peserta didik dihadapkan langsung dengan bahan, peralatan, dan perlengkapan kerja yang memiliki potensi bahaya. Apabila peserta didik tidak memahami dan menerapkan K3 pada saat uji kompetensi, bisa terjadi kecelakaan kerja baik cedera pada peserta didik maupun kerusakan pada alat dan bahan praktikum, sehingga penting diteliti mengenai penerapan K3 pada kegiatan uji kompetensi.

Latar belakang masalah tersebut menarik peneliti untuk mengetahui seberapa jauh penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada saat uji kompetensi berlangsung dengan menulis skripsi yang berjudul **“Studi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Uji Kompetensi Paket 1 di SMKN 6 Bandung.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan uji kompetensi paket 1 di SMKN 6 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan uji kompetensi paket 1 di SMKN 6 Bandung.

1.4 Manfaat/ Signifikan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan perhatian mengenai pengetahuan dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk terus berperan aktif mengolah pengetahuannya sebagai wujud implementasi dari ilmu dan pengalaman yang didapatkan.
4. Bagi penulis, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan keilmuan berkaitan dengan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dapat diaplikasikan pada dunia kerja maupun dalam dunia pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi berperan sebagai pedoman penyusunan penulisan agar susunannya menjadi sistematis dan terstruktur. Struktur organisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dani Permana, 2018

STUDI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA UJI KOMPETENSI PAKET 1 DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori pendukung dari berbagai sumber-sumber rujukan yang dikumpulkan untuk menunjang proses pembuatan karya tulis ilmiah. Teori pendukung berkaitan dengan judul pada penelitian. Pada bab ini pula penelitian terdahulu yang relevan disajikan untuk memperkuat penelitian, selain itu anggapan dan hipotesis ditentukan dalam penelitian pada bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.